Judul ditulis dalam bentuk kalimat dengan maksimal 14 kata dan menggunakan font Times New Roman (16 poin, tebal)

Penulis Pertama[1*], Penulis Kedua[1], Penulis Ketiga[2] ← 12pt, bold
[1]Prodi Penulis Pertama dan Kedua, Nama Universitas ← 11pt
[2]Prodi Penulis Ketiga, Nama Universitas ← 11pt
[*]Correspondence: correspondingauthor@university.ac.id ← 11pt
© The Author(s) 2022 ← 11pt

Abstrak ← 11pt, bold
Untuk artikel berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan untuk artikel Bahasa Inggris hanya menggunakan abstrak bahasa Inggris saja. Abstrak harus jelas dan deskriptif yang memuat dari tujuan, inti permasalahan, metode pelaksanaan, dan hasil-hasil yang diperoleh, serta simpulan. Abstrak bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring (Italic), antara 150-250 kata, Times New Roman, 10pt, 1 spasi, rata kiri kanan (Justify) dan hanya terdiri dari 1 paragraf.
Kata kunci**:** kata kunci terdiri dari 3-7 kata atau frase yang dipisah menggunakan tanda titik koma (). Kata kunci ditulis berurutan sesuai alphabet

Abstract← 11pt, bold
abstrak bahasa Inggris ditulis mengikuti isi dari abstrak yang berbahasa Indonesia. Format penulisan sama dengan format abstrak bahasa Indonesia. Menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.
Keyword: kata kunci terdiri dari 3-7 kata atau frase yang dipisah menggunakan titik koma (;). Kata kunci ditulis berurutan sesuai alphabet

How to cite: Penulis Pertama., Penulis Kedua., & Penulis Ketiga. (2023). Judul ditulis dalam bentuk kalimat dengan maksimal 14 kata dan menggunakan font Times New Roman. *Jurnal Alpatih*, *1*(1), 1-11. https://doi.org/10.70115/alpatih.v1i1.xxxx

Received: Tanggal Bulan Tahun | Tanggal Bulan Tahun
Accepted: Tanggal Bulan Tahun | Published: Tanggal Bulan Tahun

Pendahuluan ← 12pt, bold

Format penulisan isi artikel: Times New Roman, 12pt, 1.15 spasi, rata kiri kanan (Justify), tiap awal paragraf menjorok ke kanan sekitar 5 ketukan (1tab). **File diupload dalam format word (.doc, .docx) dengan ukuran file tidak lebih dari 2MB.**

Margin	**A4 ONLY – DO NOT USE US LETTER**
Top	4.0 cm
Bottom	2.7 cm
Left	2.5 cm
Right	2.5 cm
Gutter	0 cm
Header	0 cm
Footer	0 cm

Jurnal ALPATIH is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan berisi penjelasan yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik oleh pengabdi maupun oleh peneliti lain hingga dianggap layak untuk diterapkan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan mengandung minimal 30% dari total referensi yang ada di dalam daftar pustaka. Referensi yang dirujuk di dalam pendahuluan adalah referensi termutakhir tentang IPTEK yang akan diterapkan. Hal ini untuk menggambarkan *state of the art* IPTEK tersebut.

Nyatakan tujuan kegiatan dengan didasari justifikasi latar belakang yang jelas dan cukup terhadap analisis situasi mitra kegiatan, permasalahan dan solusi. Dalam menyusun pendahuluan, pertimbangkan juga pembaca yang mungkin awam terhadap bidang yang ditulis.

Metode ← 12pt, bold

Waktu dan tempat ← 12pt, bold, Capital di awal kalimat

Waktu dan tempat pelaksanaan dituliskan pada bagian awal metode, selain itu paparkan siapa saja peserta dan jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan, baik dari panitia (dosen dan mahasiswa) maupun mitra

Prosedur pelaksanaan← 12pt, bold, Capital di awal kalimat

Semua bahan, metode, pendekatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dituliskan secara ringkas dan jelas.

Hasil dan Pembahasan ← 12pt, bold

Hasil

Untuk menguraikan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, di dalamnya dijelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi, dan hasil pelaksanaan selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Data berupa angka dapat diringkas dalam bentuk tabel/grafik. Pada bagian ini, **disertakan dengan dokumentasi** berupa foto-foto kegiatan, dan produk hasil akhir dari kegiatan pengabdian.

Pembahasan

Paparkan hasil analisis dari hasil dan temuan-temuan yang didapatkan. Untuk mendukung hasil temuan-temuan kegiatan, maka analisis didukung oleh temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain (temuan-temuan sebelumnya) baik dari artikel pengabdian maupun penelitian, (minimal 3 referensi yang mendukung hasil temuan). Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi pengabdian mendatang.

Format Penulisan Tabel dan Gambar

Nomor tabel harus berurutan mulai dari nomor 1. Tabel usahakan pada satu halaman, jika tabel lebih dari satu halaman maka baris pertama tabel harus diulang sebagai header tabel tiap halaman. Gunakan 1 spasi pada tabel. Sedangkan, gambar yang digunakan pada artikel harus memiliki resolusi yang tinggi sehingga gambar terlihat jelas dan tidak pecah. Gambar yang dimuat pada artikel harus memiliki makna pada artikel, tidak hanya sekedar mencantumkan gambar semata. Penulisan nomor gambar harus berurutan dimulai dari nomor

1. Nomor gambar tidak mengikuti urutan nomor tabel, begitu juga sebaliknya, urutan nomor harus independen.

Tabel 1. Penilaian RPP terintegrasi CoRes sebelum dan sesudah pelatihan.

No.	Penilai	Rata-rata Nilai Pelatihan			Kategori
		Sebelum	Setelah	*N-gain*	
1.	AG	36	77	0,64	Sedang
2.	BS	52	85	0,68	Sedang
3.	CY	57	86	0,67	Sedang
4.	DA	39	71	0,52	Sedang
5.	EV	35	68	0,50	Sedang
Rata-rata		44	77	0,60	Sedang

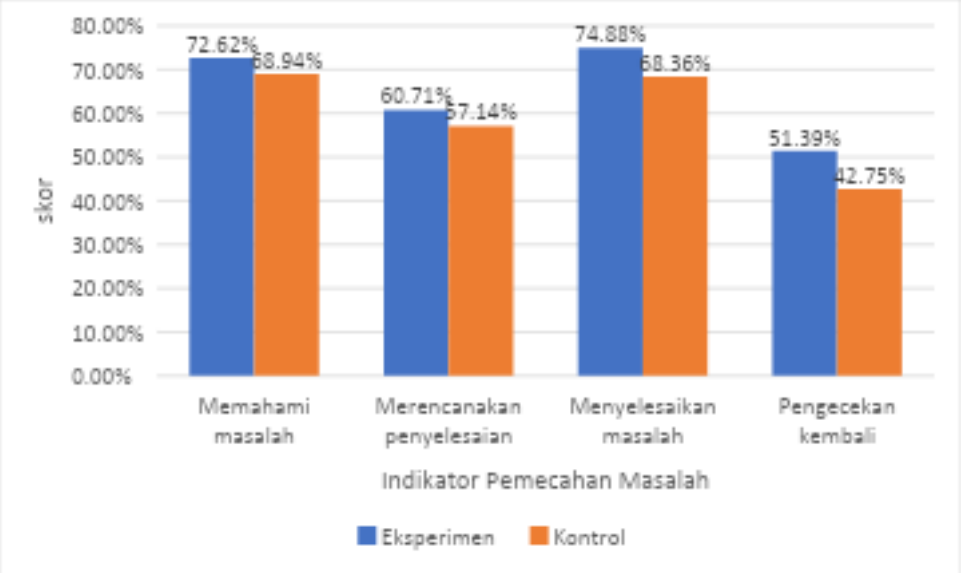

Grafik 1. Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

G asela

Simpulan ← 12pt, bold

Pada bagian ini tulisan deskriptif, tidak *numbering* dan menggunakan *bullet.* Simpulan menggambarkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan.

Daftar Pustaka ← 12pt, bold

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer **(jurnal ilmiah 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 tahun terakhir.** Setiap artikel paling tidak berisi **10 daftar pustaka acuan.** Cara merujuk pada teks dan penulisan daftar pustaka mengikuti gaya *American Psycological Association* (APA) 6th Edition.

contoh cara mensitasi tulisan

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit.

Sebagai contoh adalah:

Jika penulis hanya satu orang

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Mutmainnah, 2016).
2. Menurut hasil penelitian Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
3. Temuan dari Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
4. Mutmainnah (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

Jika penulis hanya dua orang

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Rusli & Mutmainnah, 2016).
2. Menurut hasil penelitian Rusli & Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
3. Temuan dari Rusli & Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
4. Rusli &Mutmainnah (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

Jika penulis lebih dari dua orang

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Mutmainnah, dkk., 2016).
2. Menurut hasil penelitian Mutmainnah, dkk., (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
3. Temuan dari Mutmainnah, dkk., (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
4. Mutmainnah, dkk., (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

5. Mutmainnah, dkk., (nama penulis di tulis lengkap di daftar pustaka sesuai aturan (APA) 6th Edition

Contoh penulisan Daftar Pustaka

Buku (satu penulis):

Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Buku (banyak penulis):

Larson, G. W., Ellis, D. C., & Rivers, P. C. (1984). *Essentials of chemical dependency counseling*. New York: Columbia University Press.

Buku kumpulan artikel:

Cobb, P. & Gravemeijer, K. (2006). Design research from a learning design perspective. Dalam Akker, Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (Eds.), *Educational design research* (h. 17-51). New York: Routledge.

Artikel pada Jurnal cetak:

Gabbet, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport, 13*(6), 578-583.

Artikel pada Jurnal online (memiliki DOI):

Aziz, A., Ahyan, S., & Fauzi, L. M. (2016). Implementasi model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui Lesson Study. *Jurnal Elemen, 2*(1), 83-91. https://doi.org/10.29408/jel.v2i1.179.

Artikel pada Jurnal Online (tidak memiliki DOI)

Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. *Sports Medicine, 32*(10), 633-653.

Artikel pada Jurnal Online (diakses dari database, misalnya EBSCO, dll)

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perception of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing, 18*(12, 1703-1710. Diambil dari http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1062.

Prosiding

Williams, J., & Seary,K. (2010). Bridging the dividen: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. Dalam J. Terrel (Ed), *Making the links: learning, teaching and high quality student outcomes*. Prosiding the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (hal. 104-116). Wellington, New Zealand.

Prosiding Online

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. Dalam R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds), *Working*

together: Putting the cooperative into cooperative Education. Conference Proceeding of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Diambil dari http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf.

Dokumen Resmi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Jakarta: Kemdikbud.

Skripsi, Tesis, Disertasi

Zulkardi. (2002). *Developing a learning environment on realistic mathematics education for indonesian student teachers*. Disertasi tidak dipublikasikan, Enschede, University of Twente.

Website / Internet

Kedgley, S. (2004, June 7). *Greens launch Food Revolution*. Retrieved from http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html

Jurnal (artikel dalam koran, majalah)

Ricketts, J.C., Rudd. R. (2004). Critical thinking skills of FFA leaders. *Journal of Southern Agricultural Education Research* 7. *54, (1), 2004.* Tersedia di (Online). http://www.jsaer.org/pdf/Vol54/54-01-007.pdf. 28/03/2011.